

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi kian maju seiring berjalannya waktu serta juga mendorong perkembangan dan perubahan pada kinerja media dalam penyampaian informasi. Berbagai inovasi dihadirkan seiring kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Masyarakat dan media selalu berkaitan, posisi media pada setiap zamannya menjadi suatu esensi di masyarakat (McLuhan & Fiore, 1976). Hal tersebut membuat banyak media massa disampaikan dengan beberapa bentuk seperti media konvensional yang biasa kita kenal.

Media konvensional seperti media cetak koran, majalah serta media elektronik televisi dan radio mengalami digitalisasi sebagai media digital atau media baru. Menurut McQuail (2012) pergeseran media baru tersebut mencakup keluasan perangkat teknologi. Peran media digital kini telah menyatu kedalam kehidupan kita dan menjadi asupan kita sehari-hari. Hampir semua orang ketergantungan dengan teknologi yang ada karena dalam kegiatan sehari-hari menggunakan teknologi yang sudah serba digital.

Dikutip dari suara.com (2020) jumlah pembeli koran terus merosot dalam empat tahun terakhir karena hadirnya media online. Masyarakat beranggapan bahwa seharusnya informasi bisa didapatkan dengan gratis dan media online menghadirkan hal tersebut dengan lebih cepat serta gratis. Fakta ini diperkuat dengan data survei dari perusahaan informasi dan pengukuran global Nielsen yang mengeluarkan hasil riset mereka bahwa di Indonesia pembaca media online digital sudah lebih banyak ketimbang media cetak. Data surveinya pembaca media online mencapai hingga 6 juta orang atau 4,5 juta orang lebih banyak.

Dalam mencari dan mendapatkan informasi kita hanya perlu menggunakan internet yang sangat mudah kita dapatkan. Untuk mendapatkan sumber informasi, masyarakat bisa mendapatkan dari televisi dan juga bisa menggunakan secara daring. Untuk mendapatkan sebuah berita di masa serba digital ini, masyarakat bisa

mengaksesnya melalui media daring. Menurut M.Romli (2012) pengertian media daring secara umum adalah segala jenis atau format media yang bisa diakses secara digital melalui internet berisikan foto, teks, video dan suara. Romli (2012) mendefinisikan jurnalistik *online* merupakan suatu proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan dan penyebar luasan berita melalui internet.

Dalam kesempatan program kerja lapangan atau magang ini penulis berkesempatan untuk melakukan magang di *medcom.id* yang merupakan anak perusahaan dari *Metro TV*. Sebelumnya, *medcom.id* bernama *metrotvnew.com*. Namun, *Metro TV* yang di bawah naungan *Media Group News* telah menjalankan konvergensi sejak 2019. Konvergensi media menurut Henry Jenkins dalam (Haryanto, 2014:210) adalah sebuah kata yang menggambarkan perubahan teknologi, budaya, industri dan sosial dalam cara media bersirkulasi dalam budaya kita. Salah satu bukti konvergensi *Media Group News* ialah koordinator liputan (korlip) *Metro TV*, *Medcom.id*, dan *Media Indonesia* telah menjadi satu wadah. Seluruh hasil liputan masuk ke dalam satu keranjang yang sama sehingga bisa didistribusikan di *platform* masing-masing (Medcom.id, 2020).

Penulis berkesempatan untuk menjadi bagian dalam divisi *web writer*. Namun, yang dimaksud *web writer* di sini adalah sama seperti *news writer*, tetapi sumber berita diambil dari siaran *Metro TV*. Dalam hal ini, penulis membuat berita yang telah ditayangkan dari siaran *Metro TV* dan diubah ke dalam bahasa berita. Hal ini pada dasarnya bahasa yang digunakan dalam program TV merupakan bahasa untuk didengar bukan untuk dibaca.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan program kerja magang di *Medcom.id* dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Praktik kerja ini juga dilakukan untuk memenuhi syarat minimum kelulusan Satuan Kredit Semester (SKS), 144 SKS. Maka dari itu,

program kerja magang ini dilakukan untuk memenuhi bobot 4 SKS dalam mata kuliah *internship*.

Praktik kerja magang ini juga dilakukan dengan tujuan untuk menambah dan memiliki pengalaman baru kerja di perusahaan media terutama dalam bagaimana cara penulisan di media online serta alur kerja para jurnalis di ruang redaksi *Medcom.id*. Dalam praktik kerja magang, penulis ingin mengetahui bagaimana sistem media online bekerja dari pengambilan berita, pengeditan tulisan hingga naik ke media online. Selain itu, penulis ingin mengenal lebih dalam dengan perusahaan yang menaungi *Medcom.id* yaitu *Metro TV*.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Merujuk dari panduan magang serta syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, para mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik kerja magang minimal selama 60 hari kerja lamanya. Maka dari itu penulis melakukan praktik kerja melebihi dari ketentuan 60 hari yaitu 6 bulan. Dimulai dari bulan Juli hingga Desember 2021. Hal ini sesuai persetujuan kontrak kerja magang dari *Medcom.id*.

Pada pelaksanaan magang di PT Citra Multimedia Indonesia ("*Medcom.id*"), penulis diposisikan sebagai *Web Writer*. Posisi ini bertugas untuk membuat/menyadur berita dari *Metro TV* dijadikan tulisan yang untuk dinaikan di lama *Medcom.id*. Berita yang disadur didapatkan dari semua program berita yang tayang di *Metro TV*.

Dalam melakukan kerja magang, jam kerja di bagikan sesuai shift yang diatur oleh *supervisi* atau editor tim magang. Praktik kerja magang dilakukan saat situasi pandemi Covid-19, sistem kerja praktik magang di divisi *Web writer* bisa dilakukan secara *Work From Office* (WFO) maupun

*Work From Home* (WFH). Pelaksanaan kerja magang juga diatur dengan dua shift, shift pagi dari pukul 08.00 hingga 17.00, sementara untuk shift siang dimulai dari pukul 13.00 hingga 22.00. Dalam seminggu terdapat 5 hari kerja dan 2 hari libur yang diatur oleh atasan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Proses program kerja magang diawali dari penulis mendapat tawaran dari teman untuk posisi untuk *web writer* di *Medcom.id*. Menurut informasi yang penulis terima, *Medcom.id* sedang mencari beberapa anak magang untuk divisi *web writer*. Setelah mengetahui informasi tersebut penulis mencoba mengirimkan lamaran berupa *Curriculum Vitae* (CV) ke *Human Resource Development* (HRD) yang bersangkutan via *Whatsapp*.

Sembari menunggu balasan untuk dipanggil wawancara, guna memenuhi persyaratan, penulis mengisi formulir KM-01 yang tautan pengajuannya disebarkan oleh program studi melalui surel khusus mahasiswa. Langkah selanjutnya, setelah menunggu kurang lebih satu minggu dari pengiriman lamaran, penulis akhirnya dipanggil untuk melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan via daring melalui *video call Whatsapp*. Dalam prosesi wawancara ada dua sesi yang pertama wawancara bersama kak, Angela Cyntia selaku HRD dan sesi kedua bersama user selaku pemimpin redaksi *Medcom.id*, Indra Maulana. Setelah selesai melakukan proses wawancara dilanjutkan dengan psikotes yang dilanjutkan dua hari kemudian.

Setelah menunggu selama dua minggu lamanya dari usai melakukan wawancara dan psikotes, penulis pun dihubungi via *Whatsapp* bahwa penulis diterima magang dan bertemu di kantor untuk pelatihan magang tanggal 12 Juni. Pada hari itu dilakukan pelatihan selama 3 hari yang dilatih oleh jurnalis *Medcom.id*. Dalam pelatihan tersebut, dilakukan test menulis dan budaya penulisan dari *Medcom.id*.

Selain terjun langsung dalam praktik kerja magang, syarat lain yang harus dikerjakan adalah membuat laporan magang pada mata kuliah *internship*. Dalam mata kuliah tersebut juga diampu dan dibimbing oleh bapak Ambang Priyonggo, S.S., M.A, sebagai pembimbing magang. Penulis tentunya juga diberikan arahan mengenai praktik kerja magang dan laporan yang nantinya disiapkan untuk diuji pada saat sidang magang, sesuai dengan waktu yang ditentukan.